ABSTRAK

Hardian Noor.2017. *Persepsi Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tentang Eksistensi Partai Politik Islam dalam Pemilu*.Skripsi, Jurusan/Program StudiHukum Tata Negara (siyasah) FakultasSyariahdanEkonomi Islam.Pembimbing (I) Dr. H. Sukarni, M.Ag (II) Ansharullah, S.Ag, M.Fil.I.

Kata kunci: Persepsi Dosen, Partai Politik Islam, Pemilu.

Penelitianinidilatarbelakangidarieksistensi partai politik Islam dalam Pemilu yang masih kurang menggembirakan, mulai dari Pemilu pertama tahun 1955 sampai Pemilu masa reformasi ini partai politik Islam masih sulit bersaing untuk menjadi pemenang dalam Pemilu mengenaihaltersebutmembuatpenelitiinginmenelitibagaimana persepsi Dosen fakultas syariah dan ekonomi Islam tentang eksistensi partai politik Islam serta kendala dan tantangannya dalam Pemilu.

Penelitianinibertujuanuntukmengetahui bagaimanaeksistensi partai politik Islam serta kendala dan tantangannya dalam Pemilu.

Penelitianinimerupakanpenelitianlapangan (*field research*), yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian ini bertempat di kantorfakultassyariahdanekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin di Jalan Ahmad Yani Km.4,5, KebunBunga, Kecamatan Banjarmasin.Penulis dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui proses *editing, deskripsi*,dan*interpretasi*.Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* dengan mengacu pada landasan teori

Penelitianinimenghasilkantemuansebagai berikut:Pertama, bahwa eksistensipartaipolitik Islam dalamPemilusangatbaikdansangatdibutuhkandalampercaturanpolitik di Indonesia , karenasalahsatufungsipartaipolitikadalahsebagaipenyaluraspirasirakyat, apalagipenduduk Indonesia mayoritasberagama Islam, sehinggadenganadanyakeberadaanpartaipolitik Islam dalamPemiludapatmempersentasikanjumlahpemilih yang muslim.Kedua, kendalanya partai politik Islam dalam Pemilu adalah banyaknya partai politik Islam itu sendiri, sehingga perolehan suara dalam pemilu sangat kecil karena terbagi dengan partai Islam yang lain dan partai politik Islam masih belum mampu menunjukkan kepada masyarakat Indonesia bahwa partai Islam adalah partai harapan yang bisa mengubah kehidupan yang lebih baik, Sedangkan tantangannya adalah partai politik Islam Harus melakukan pembenahan secara total terhadap semua komponen serta perangkat partai, Partai politik Islam harus membangun kembali visi-misi partai politik sesuai dengan strategis bangsa, seharusnya Partai Islam hendaknya mampu menyikapi keterbukaan ideologi partai Islam ini merupakan sesuatu yang realistis, partai politik Islam harus tunjukkan kualitas diri, eksistensi dalam kebenaran, jangan membuat perbuatan tercela, bersatu dengan kejujuran, pegang teguh komitmen dengan keislamannya, persatuan bangsa dan tujuan bernegara, partai politik Islam harus bisa menarik minat orang, baik yang ikut langsung menjadi anggota partai politik maupun sekedar partisipan ketika pemilu berlangsung, dan bagaimana cara menyatukan partai islam ini lebih kecil lagi, dengan cara melebur partai islam menjadi satu partai Islam saja.